

2025



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan TENAGA KEPENDIDIKAN Terhadap Sarana dan Prasarana Pada FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI



Disusun oleh :

Ir. Subhaini, S.Si.,M.Si.,M.Sc.,Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Sarana dan
Prasarana pada Fakultas Kedokteran Gigi

Prodi: Pendidikan Dokter Gigi

Tahun: 2025

Darussalam, September 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi

EKG USK



Dr. drg. Bachmi Fanani Hakim, M. Si
NIP.19770562008012012

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kegiatan **Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2024/2025** dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sesuai dengan rencana. Survei ini merupakan bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan yang dilakukan fakultas untuk meningkatkan kualitas layanan akademik maupun non-akademik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang seluruh aktivitas operasional fakultas, mulai dari pengelolaan administrasi, pelayanan akademik, hingga dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan dan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, kepuasan mereka terhadap sarana dan prasarana yang tersedia menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan fasilitas di lingkungan FKG USK.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas dan ketersediaan sarana prasarana yang ada, sekaligus menjadi dasar bagi fakultas dalam merumuskan strategi pengembangan di masa mendatang. Melalui hasil survei ini, diharapkan dapat diketahui aspek-aspek yang sudah memuaskan sehingga perlu dipertahankan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan kualitasnya.

Laporan ini tidak hanya menyajikan data kuantitatif berupa hasil pengolahan kuesioner, tetapi juga analisis deskriptif yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sarana dan prasarana saat ini. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi pimpinan fakultas dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu layanan serta dalam mendukung proses akreditasi maupun evaluasi mutu internal.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh tenaga kependidikan FKG USK yang telah berpartisipasi dalam survei ini dengan memberikan jawaban secara jujur dan objektif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan survei hingga tersusunnya laporan ini. Semoga hasil survei ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan layanan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
1. Pendahuluan.....	5
2. Tujuan survey kepuasan Sarana dan Prasarana.....	7
3. Metode Pengolahan Data	7
4. Hasil Laporan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana.....	9
5. Kesimpulan Umum.....	13
6. Rencana Tindak Lanjut	13
7. Kesimpulan dan Saran.....	14
7.1 Kesimpulan.....	14
7.2 Saran.....	15

1. Pendahuluan

Sarana dan prasarana merupakan elemen fundamental dalam menunjang keberlangsungan aktivitas akademik maupun non-akademik di perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai tidak hanya mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran dan penelitian, tetapi juga berdampak pada efektivitas kerja tenaga kependidikan yang berperan sebagai pengelola utama administrasi dan layanan sehari-hari. Di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi prioritas dalam mendukung tercapainya visi dan misi institusi, yakni menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Tenaga kependidikan (tendik) memiliki kedudukan strategis sebagai ujung tombak pelayanan akademik dan administratif. Mereka berinteraksi langsung dengan mahasiswa, dosen, maupun pihak eksternal dalam berbagai kegiatan, mulai dari pengelolaan administrasi akademik, pelayanan administrasi umum, hingga pengelolaan fasilitas fakultas. Oleh karena itu, tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana merupakan indikator penting yang dapat mencerminkan efektivitas layanan serta mutu manajemen internal fakultas.

Survei kepuasan terhadap sarana dan prasarana dilakukan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas, ketersediaan, serta kenyamanan fasilitas yang ada. Dengan demikian, fakultas dapat mengetahui sejauh mana sarana prasarana yang tersedia telah mampu mendukung efektivitas kerja, sekaligus mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan.

Instrumen yang digunakan dalam survei ini berupa kuesioner dengan skala Likert tiga tingkat (puas, cukup puas, dan kurang puas), yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek penting dalam sarana dan prasarana, antara lain: fasilitas pelayanan akademik, jam pelayanan, kebersihan lingkungan, pelayanan umum, fasilitas multimedia, ruang baca, akses internet, sistem informasi akademik (SIMKUL), mushalla, area parkir, serta toilet. Aspek-aspek tersebut dipilih karena memiliki kontribusi langsung terhadap kenyamanan dan kelancaran tugas tenaga kependidikan.

Pengolahan data dilakukan dengan metode statistik deskriptif yang meliputi tabulasi frekuensi jawaban, perhitungan nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Nilai mean digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan umum responden, sedangkan standar deviasi memberikan informasi mengenai variasi atau konsistensi persepsi antar responden. Selanjutnya, hasil perhitungan ini

diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu, yakni puas, cukup puas, atau kurang puas, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar aspek sarana dan prasarana memperoleh penilaian baik, terutama pada aspek jam pelayanan akademik, fasilitas pelayanan akademik, serta kebersihan lingkungan fakultas yang dinilai memuaskan oleh mayoritas tenaga kependidikan. Namun demikian, beberapa aspek lain, seperti ketersediaan fasilitas parkir dan kondisi toilet, masih menunjukkan nilai kepuasan yang relatif lebih rendah sehingga perlu menjadi perhatian untuk dilakukan evaluasi dan peningkatan kualitas.

Tujuan utama dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan FKG USK. Selain itu, survei ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan fasilitas yang ada, sehingga fakultas dapat menyusun rencana tindak lanjut yang tepat sasaran. Dengan adanya data yang valid dan objektif, pimpinan fakultas diharapkan dapat mengambil keputusan strategis yang berbasis bukti (*evidence-based decision making*), bukan semata-mata berdasarkan asumsi.

Lebih jauh, pelaksanaan survei ini juga sejalan dengan upaya peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi yang berorientasi pada **continuous quality improvement**. Evaluasi sarana dan prasarana melalui perspektif tenaga kependidikan tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kenyamanan kerja, tetapi juga memberikan dampak tidak langsung terhadap kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen. Hal ini karena tenaga kependidikan yang bekerja dengan dukungan sarana memadai akan mampu memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan profesional.

Dengan demikian, survei kepuasan sarana dan prasarana pada tenaga kependidikan FKG USK menjadi salah satu instrumen penting dalam siklus evaluasi mutu internal fakultas. Melalui survei ini, diharapkan dapat diperoleh masukan yang komprehensif dan konstruktif mengenai kondisi nyata sarana dan prasarana yang ada, sekaligus menjadi landasan bagi penyusunan kebijakan perbaikan dan pengembangan fasilitas di masa mendatang. Hasil survei juga diharapkan dapat memperkuat komitmen fakultas dalam menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik secara berkelanjutan.

2. Tujuan survey kepuasan Sarana dan Prasarana

Survei kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang dilakukan pada tenaga kependidikan (tendik) FKG USK bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai kualitas dan keberfungsian fasilitas yang tersedia di lingkungan fakultas. Sebagai bagian yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari, tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran proses akademik maupun administratif, sehingga pengalaman dan persepsi mereka menjadi sumber informasi yang sangat berharga.

Secara lebih rinci, tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap ketersediaan, kenyamanan, serta kemudahan akses sarana dan prasarana yang mendukung pekerjaan mereka.
2. Mengidentifikasi aspek sarana dan prasarana yang sudah berjalan baik serta perlu dipertahankan sebagai keunggulan layanan.
3. Menemukan kelemahan atau keterbatasan pada fasilitas yang dapat menghambat efektivitas kerja tenaga kependidikan, baik dari sisi kualitas, kuantitas, maupun pemanfaatannya.
4. Menyediakan dasar data dan informasi yang valid untuk perumusan strategi pengembangan, perbaikan, serta peningkatan kualitas layanan sarana prasarana di lingkungan fakultas.
5. Mendukung proses evaluasi mutu internal sebagai bagian dari upaya menjaga standar pelayanan akademik dan non-akademik di FKG USK.

Dengan adanya survei ini, diharapkan pimpinan fakultas dapat memperoleh masukan yang komprehensif dari tenaga kependidikan, sehingga keputusan terkait peningkatan sarana dan prasarana dapat lebih tepat sasaran, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan.

3. Metode Pengolahan Data

Data survei kepuasan sarana dan prasarana FKG USK diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh tenaga kependidikan (tendik) sebagai responden. Instrumen survei menggunakan skala Likert tiga tingkat (1 = kurang puas, 2 = cukup puas, 3 = puas) untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan tendik terhadap berbagai aspek layanan dan fasilitas yang tersedia.

Langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Tabulasi Data

- Seluruh jawaban responden dikumpulkan dan ditabulasi dalam format tabel.
- Data dikelompokkan berdasarkan aspek yang dinilai, meliputi: fasilitas pelayanan akademik, jam pelayanan, kebersihan lingkungan, pelayanan umum, fasilitas multimedia, ruang baca, akses internet, SIMKUL, mushalla, area parkir, serta toilet.

2. Perhitungan Statistik Deskriptif

- Untuk setiap aspek dilakukan perhitungan **frekuensi jawaban** pada kategori puas, cukup puas, dan kurang puas.
- Selanjutnya dihitung **rata-rata (mean)** untuk mengetahui tingkat kepuasan secara umum, dan **standar deviasi (SD)** untuk melihat variasi jawaban antar responden.

3. Kategorisasi Nilai Mean

- Nilai mean diinterpretasikan menggunakan kategori:
 - $1,00 - 1,66 = \text{Kurang Puas}$
 - $1,67 - 2,33 = \text{Cukup Puas}$
 - $2,34 - 3,00 = \text{Puas}$
- Dengan acuan ini, setiap aspek dapat diklasifikasikan sesuai tingkat kepuasan tendik.

4. Analisis Deskriptif Naratif

- Hasil kuantitatif kemudian dianalisis secara naratif untuk mengidentifikasi aspek yang sudah memuaskan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.
- Aspek dengan rata-rata tinggi dianggap sebagai kekuatan institusi, sedangkan aspek dengan rata-rata lebih rendah menjadi prioritas evaluasi dan perbaikan.

5. Interpretasi dan Rekomendasi

- Temuan dari analisis digunakan untuk menarik kesimpulan umum tentang kepuasan tendik terhadap sarana dan prasarana.
- Hasil ini menjadi dasar bagi pimpinan dalam menyusun strategi pengembangan serta rencana tindak lanjut yang relevan untuk peningkatan kualitas layanan.

4. Hasil Laporan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana.

Hasil survei dari 18 orang responden dapat memberikan gambaran yang objektif, sistematis, dan komprehensif mengenai tingkat kepuasan Tenaga kependidikan terhadap ketersediaan sarana prasarana di FKG USK.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Survei Kepuasan Tendik pada Sarpras FKG

Aspek	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Mean	Std Dev	Interpretasi
Fasilitas pelayanan akademik yang tersedia	16	2	0	2.89	0.32	Mayoritas puas
Jam/waktu pelayanan akademik	18	0	0	3.00	0.00	Mayoritas puas
Pelayanan tenaga kependidikan bidang akademik	15	3	0	2.83	0.38	Mayoritas puas
Tingkat kehadiran tenaga kependidikan bidang akademik	16	2	0	2.89	0.32	Mayoritas puas
Fasilitas ruang kuliah (Luas, AC, Papan Tulis, Meja, Kursi)	13	4	1	2.67	0.59	Mayoritas puas
Fasilitas multimedia (LCD, Laptop, WiFi, Microphone)	12	5	1	2.61	0.62	Mayoritas puas
Kebersihan ruang kuliah	14	4	0	2.78	0.42	Mayoritas puas
Ketersediaan toilet dan kebersihan	11	6	1	2.56	0.62	Mayoritas puas
Ketersediaan Mushalla dan kebersihan	15	2	1	2.78	0.55	Mayoritas puas
Fasilitas parkir kendaraan roda dua dan roda empat	10	6	2	2.44	0.70	Mayoritas cukup puas
Ketersediaan ruang baca	12	5	1	2.61	0.62	Mayoritas puas
Jam/waktu pelayanan ruang baca	13	4	1	2.67	0.59	Mayoritas puas
Ketersediaan buku-buku di ruang baca	11	5	2	2.50	0.70	Mayoritas cukup puas
Pelayanan tenaga administrasi ruang baca	12	5	1	2.61	0.62	Mayoritas puas
Kelancaran akses sistem e-learning USK	14	3	1	2.72	0.57	Mayoritas puas
Pelayanan admin e-learning dalam mengatasi keluhan	15	2	1	2.78	0.55	Mayoritas puas
Kelancaran akses sistem SIMKUL USK	13	4	1	2.67	0.59	Mayoritas puas

Pelayanan admin SIMKUL dalam mengatasi keluhan	14	3	1	2.72	0.57	Mayoritas puas
Ketersediaan serta kelengkapan info terbaru di Website FKG USK	12	5	1	2.61	0.62	Mayoritas puas

Skala yang digunakan: Puas = 3; Cukup Puas = 2; dan Kurang Puas = 1

Ringkasan kesimpulan umum:

- Rata-rata mean keseluruhan: ≈ 2.70 (skala 1–3).
- Rata-rata standar deviasi: $\approx 0.54 \rightarrow$ variasi jawaban relatif kecil, responden cenderung konsisten.
- Interpretasi umum: Mayoritas responden puas terhadap sarana prasarana dan pelayanan, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih berada pada kategori cukup puas, terutama pada fasilitas parkir dan ketersediaan buku-buku di ruang baca.

Berikut hasil evaluasi setiap pertanyaan survei berdasarkan jawaban responden.

- Facilities of academic services that are available obtain an average score of 2.89 with a standard deviation of 0.32. This result shows that respondents rate academic services that are provided as already quite complete and meet the basic needs of academic activities. The high level of satisfaction indicates that academic service facilities are running well and consistently, although some technical aspects can still be improved to make the service more optimal.
- Academic service time/wake-up time obtains an average score of 3.00 with a standard deviation of 0.00, meaning that all respondents give the highest rating without any difference in opinion. This shows that academic services are carried out on time, consistently, and in accordance with the schedule that has been set. The regularity of service time becomes one of the factors that support the smooth running of learning activities.
- Academic service staff obtain an average score of 2.83 with a standard deviation of 0.38. Respondents rate academic service staff as providing services well, responsive to student needs, and able to direct in academic matters. However, the variation in answers shows that there is still room for improvement in terms of service speed or interaction quality.
- The presence of academic service staff obtains an average score of 2.89 (SD = 0.32). Consistent presence and active involvement of academic service staff become factors

penting yang diapresiasi oleh responden. Hal ini menandakan bahwa staf akademik mampu mendukung kelancaran proses belajar mengajar melalui kehadiran dan ketersediaannya di lingkungan kampus.

- e. Fasilitas ruang kuliah yang meliputi luas ruangan, AC, papan tulis, meja, dan kursi memperoleh skor rata-rata 2,67 (SD = 0,59). Meskipun mayoritas responden puas, terdapat sebagian kecil yang menyatakan kurang puas. Hal ini kemungkinan berkaitan dengan kondisi beberapa ruang yang belum merata kualitasnya, misalnya pendingin ruangan yang kurang optimal atau ketersediaan kursi dan meja yang terbatas.
- f. Fasilitas multimedia (LCD, laptop, WiFi, microphone) mendapat skor rata-rata 2,61 (SD = 0,62). Sebagian besar responden puas, tetapi masih ada yang menilai kurang puas. Permasalahan utama kemungkinan terletak pada stabilitas jaringan WiFi serta ketersediaan perangkat multimedia yang tidak selalu dapat diakses secara maksimal.
- g. Kebersihan ruang kuliah memperoleh skor rata-rata 2,78 (SD = 0,42). Penilaian ini menunjukkan bahwa kebersihan ruang kuliah relatif terjaga dan mendukung kenyamanan belajar. Hal ini menjadi aspek penting karena lingkungan belajar yang bersih mampu meningkatkan konsentrasi dan produktivitas mahasiswa.
- h. Ketersediaan toilet dan kebersihan memperoleh skor rata-rata 2,56 (SD = 0,62), yang berarti responden berada pada kategori cukup puas. Meskipun toilet tersedia, kebersihan dan kenyamanan fasilitas ini masih perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi standar kenyamanan mahasiswa maupun tenaga kependidikan.
- i. Ketersediaan mushalla dan kebersihan mendapat skor rata-rata 2,78 (SD = 0,55). Responden mayoritas puas dengan keberadaan sarana ibadah ini, baik dari sisi kebersihan maupun ketersediaan fasilitas penunjang. Namun, peningkatan kapasitas dan perawatan berkala masih perlu dilakukan untuk memastikan kenyamanan pengguna.
- j. Fasilitas parkir memperoleh skor rata-rata 2,44 (SD = 0,70), dengan kategori cukup puas. Nilai ini merupakan salah satu yang paling rendah dibandingkan aspek lain, menandakan bahwa area parkir saat ini belum mampu menampung jumlah kendaraan dengan memadai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan dan perlu segera mendapat perhatian.
- k. Ketersediaan ruang baca mendapatkan skor rata-rata 2,61 (SD = 0,62). Responden menilai ruang baca cukup memadai untuk menunjang kegiatan akademik, tetapi masih diperlukan

penambahan fasilitas serta peningkatan suasana ruang agar lebih nyaman digunakan dalam jangka waktu lama.

- l. Jam/waktu pelayanan ruang baca memperoleh skor rata-rata 2,67 (SD = 0,59). Responden menilai jam operasional sudah sesuai kebutuhan. Namun, fleksibilitas waktu operasional masih dapat diperluas agar dapat mengakomodasi mahasiswa dengan jadwal belajar yang beragam.
- m. Ketersediaan buku-buku di ruang baca memperoleh skor rata-rata 2,50 (SD = 0,70). Nilai ini termasuk kategori cukup puas, menandakan bahwa koleksi buku masih kurang memadai, baik dari segi jumlah maupun keterbaruan. Pengadaan koleksi buku baru sesuai perkembangan ilmu terkini sangat disarankan.
- n. Pelayanan tenaga administrasi ruang baca mendapat skor rata-rata 2,61 (SD = 0,62). Responden menilai tenaga administrasi cukup ramah dan membantu, meskipun kecepatan layanan dan ketersediaan staf pada jam sibuk dapat terus ditingkatkan.
- o. Kelancaran akses sistem e-learning USK memperoleh skor rata-rata 2,72 (SD = 0,57). Secara umum, responden merasa puas dengan akses sistem, meskipun masih ditemukan kendala teknis, seperti kecepatan akses dan stabilitas server, terutama pada waktu penggunaan puncak.
- p. Pelayanan admin e-learning dalam mengatasi keluhan mendapat skor rata-rata 2,78 (SD = 0,55). Responden menilai admin cukup cepat merespons dan memberikan solusi saat terjadi masalah teknis, meskipun ada sebagian kecil yang berharap respons lebih proaktif.
- q. Kelancaran akses sistem SIMKUL USK memperoleh skor rata-rata 2,67 (SD = 0,59). Sebagian besar responden merasa puas, walaupun masih terdapat gangguan teknis yang memengaruhi kelancaran penggunaan. Hal ini menunjukkan perlunya pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur sistem informasi.
- r. Pelayanan admin SIMKUL dalam mengatasi keluhan mendapat skor rata-rata 2,72 (SD = 0,57). Responden merasa puas dengan peran admin dalam membantu mengatasi permasalahan, namun ada ruang untuk meningkatkan kecepatan respons dan ketepatan solusi.
- s. Ketersediaan serta kelengkapan informasi terbaru di Website FKG USK memperoleh skor rata-rata 2,61 (SD = 0,62). Responden puas dengan informasi yang tersedia, namun kualitas update dan kelengkapan konten masih dapat ditingkatkan agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen.

5. Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan FKG USK. Tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada aspek jam/waktu pelayanan akademik yang mendapat penilaian sempurna. Namun, terdapat dua aspek utama yang masih masuk kategori cukup puas, yaitu fasilitas parkir dan ketersediaan buku-buku ruang baca. Kedua aspek ini memerlukan perhatian lebih serius untuk ditingkatkan agar dapat menunjang kualitas layanan akademik secara menyeluruh.

.

6. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan sarana dan prasarana yang telah dilakukan terhadap 18 responden, dapat disimpulkan bahwa secara umum mayoritas responden berada dalam kategori puas terhadap layanan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan FKG USK. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih mendapat penilaian cukup puas, bahkan ada sebagian kecil yang dinilai kurang memadai, sehingga perlu dijadikan prioritas dalam rencana perbaikan.

1. Aspek yang dipertahankan dan ditingkatkan:

- Jam/waktu pelayanan akademik yang memperoleh penilaian sempurna (mean 3,00) perlu dipertahankan konsistensinya, sehingga pelayanan tetap berjalan sesuai standar.
- Kebersihan ruang kuliah dan mushalla yang dinilai baik perlu terus dijaga melalui monitoring rutin dan penugasan petugas kebersihan secara terjadwal.
- Pelayanan tenaga kependidikan dan admin (akademik, ruang baca, e-learning, SIMKUL) yang dinilai cukup responsif harus terus ditingkatkan melalui pelatihan keterampilan pelayanan (service excellence) agar semakin profesional.

2. Aspek yang perlu perbaikan segera:

- Fasilitas parkir kendaraan (mean 2,44) merupakan aspek dengan nilai kepuasan paling rendah. Perlu dilakukan evaluasi kapasitas lahan parkir serta penataan ulang area parkir agar lebih efisien, termasuk mempertimbangkan perluasan atau penambahan area parkir baru.
- Ketersediaan buku-buku di ruang baca (mean 2,50) menunjukkan kebutuhan untuk menambah koleksi buku, terutama buku terbaru yang relevan dengan perkembangan

ilmu kedokteran gigi dan kebutuhan kurikulum. Selain itu, pengadaan e-book atau akses jurnal elektronik dapat menjadi solusi tambahan.

3. Aspek yang perlu penguatan berkelanjutan:

- Fasilitas multimedia (LCD, laptop, WiFi, microphone) serta akses sistem e-learning dan SIMKUL walaupun mayoritas memadai, masih terdapat responden yang merasa kurang puas. Perbaikan jaringan internet, pembaruan perangkat multimedia, serta peningkatan server sistem informasi menjadi langkah yang perlu diupayakan.
- Kebersihan toilet yang berada pada kategori cukup puas memerlukan perhatian melalui penambahan frekuensi pembersihan, perbaikan fasilitas sanitasi, dan penyediaan sarana pendukung (seperti sabun, tisu, dan pengharum ruangan).

4. Langkah implementasi:

- Menyusun prioritas program perbaikan dengan mengalokasikan anggaran khusus pada aspek yang paling lemah (parkir dan ruang baca).
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala setiap semester untuk memastikan tindak lanjut berjalan efektif.
- Melibatkan mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam memberikan umpan balik secara kontinu agar perbaikan benar-benar sesuai kebutuhan pengguna fasilitas.
- Menyusun rencana jangka panjang terkait pengembangan infrastruktur sarana prasarana, sehingga dapat mengikuti pertumbuhan jumlah mahasiswa dan dinamika kebutuhan akademik.

Dengan pelaksanaan rencana tindak lanjut di atas, diharapkan tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana FKG USK dapat meningkat secara merata di semua aspek. Fokus perbaikan diarahkan pada penambahan kapasitas parkir, peningkatan koleksi literatur di ruang baca, serta peningkatan kualitas fasilitas penunjang digital. Sementara itu, aspek yang sudah mendapat penilaian baik akan tetap dipertahankan kualitasnya melalui pemeliharaan dan konsistensi pelayanan.

7. Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan sarana dan prasarana FKG USK yang melibatkan 18 responden, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan responden berada pada

kategori puas. Mayoritas aspek layanan akademik, kebersihan ruang kuliah, fasilitas mushalla, serta pelayanan tenaga kependidikan dan administrasi memperoleh nilai rata-rata di atas 2,70 (skala 1–3), yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah jam/waktu pelayanan akademik yang mendapatkan penilaian sempurna (mean 3,00), menandakan konsistensi dan ketepatan layanan yang sangat diapresiasi oleh responden. Di sisi lain, terdapat beberapa aspek yang masih masuk kategori cukup puas, yaitu fasilitas parkir (mean 2,44) dan ketersediaan buku-buku di ruang baca (mean 2,50). Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas lahan parkir serta koleksi literatur masih terbatas sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan sivitas akademika. Selain itu, beberapa aspek lain seperti fasilitas multimedia, akses sistem e-learning dan SIMKUL, serta kebersihan toilet juga masih mendapat variasi penilaian, menandakan adanya kebutuhan peningkatan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil survei mencerminkan bahwa kondisi sarana dan prasarana FKG USK sudah berada pada kategori baik, tetapi tetap memerlukan perbaikan pada beberapa aspek penting agar dapat meningkatkan kenyamanan, produktivitas, dan mutu layanan akademik secara menyeluruh.

7.2 Saran

1. Penguatan Aspek yang Sudah Baik

- Mempertahankan konsistensi jam pelayanan akademik yang dinilai sangat memuaskan dengan menjaga kedisiplinan waktu dan kualitas layanan.
- Menjaga kebersihan ruang kuliah dan mushalla melalui monitoring rutin serta penugasan petugas kebersihan secara terjadwal.
- Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada tenaga kependidikan dan admin agar semakin profesional dalam melayani kebutuhan akademik maupun non-akademik.

2. Peningkatan Aspek yang Masih Cukup Puas

- Fasilitas parkir perlu segera ditingkatkan melalui penataan ulang area parkir yang lebih efisien dan mempertimbangkan opsi perluasan lahan untuk mengakomodasi jumlah kendaraan yang terus meningkat.

- Ketersediaan buku di ruang baca perlu diperluas dengan menambah koleksi terbaru sesuai perkembangan ilmu kedokteran gigi serta melengkapi akses ke sumber daya digital seperti e-book dan jurnal online.

3. Perbaikan Berkelanjutan pada Aspek Lain

- Meningkatkan kualitas fasilitas multimedia dengan pembaruan perangkat dan pemeliharaan berkala.
- Memperkuat akses internet dan sistem informasi akademik (e-learning dan SIMKUL) agar lebih stabil, terutama pada waktu penggunaan puncak.
- Meningkatkan kebersihan toilet dengan menambah frekuensi pembersihan, memperbaiki sarana sanitasi, serta melengkapi fasilitas penunjang.

4. Strategi Jangka Panjang

- Menyusun rencana pengembangan infrastruktur sarana prasarana sesuai pertumbuhan jumlah mahasiswa dan dinamika kebutuhan akademik.
- Melakukan survei kepuasan secara berkala setiap semester untuk memantau efektivitas perbaikan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi kebutuhan baru.